

TAHAPAN DAN PEMILU

KPU Perlu Dukungan Polres

PENGASIH (KR) - Hadapi Pemilu Serentak Tahun 2024 yang rencananya tahapan Pemilu dimulai tahun 2022, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo memerlukan dukungan dan kerjasama dari semua pihak termasuk dari Polres Kulonprogo. KPU melakukan update data pemilih yang dilakukan setiap bulan yang juga memerlukan data valid dari berbagai sumber, termasuk dari pihak Kepolisian.

Terkait dengan data pemilih, Yayan Mulyana Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi menyampaikan, bahwa update data dari kepolisian terkait dengan data pemilih yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS), bagi pemilih yang menjadi anggota Polri dan data pemilih yang Memenuhi Syarat (MS), serta bagi anggota kepolisian yang memasuki masa purna tugas.

"KPU Kulonprogo telah melaksanakan pendidikan pemilih, baik pendidikan pemilih pemula melalui kegiatan Pemilos serentak maupun pendidikan pemilih kepada pemilih marginal," ujar Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM,

Hidayatut Thoyyibah saat KPU Kulonprogo beserta jajarannya audiensi dengan Kapolres AKBP Muharomah Fajarini, Kamis (6/1). Kapolres didampingi Kasat Intelkam dan Kanit Politik.

Widi Purnama Sekretaris KPU Kabupaten Kulon Progo, menyampaikan bahwa penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 akan berbeda dengan Pemilu sebelumnya. Karena Pemilu 2024 dilaksanakan serentak secara nasional. Pelaksanaan pemilihan bupati akan dilakukan dengan jeda waktu yang tidak lama dengan Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden/Wakil Presiden.

"Artinya akan ada irisan tahapan yang memerlukan upaya lebih untuk memaksimalkan hasil dari tahapan yang beririsan tersebut. Untuk itu komunikasi dan koordinasi yang selama ini terjalin dengan baik perlu lebih ditingkatkan," ucapnya

Kapolres Fajarini menyampaikan bahwa Polres Kulonprogo akan selalu mendukung dan berkoordinasi dengan KPU dalam rangka penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan tahun 2024. (Wid)

UNTUK MENCEGAH PERISTIWA NAAS TERULANG

Dispar Tutup Kawasan Muara Sungai Serang

GLAGAH (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Kulonprogo secara resmi menutup kawasan muara sungai Serang di Pantai Glagah Kapanewon Temon, Jumat (7/6).

Langkah tersebut diambil sebagai upaya antisipasi agar kecelakaan air/laut di lokasi yang sama tidak terjadi lagi. Apalagi peristiwa laka laut bukan merupakan objek wisata (obwis) dan yang termasuk obwis adalah pantai dan laguna.

"Keputusan menutup kawasan muara sungai Serang hasil koordinasi

kami dengan TNI, Polri, Satlinmas Kulonprogo dan Pengelola Obwis Pantai Glagah," kata Kepala Dispar setempat Joko Mursito, Jumat (7/1).

Pihaknya menyayangkan sikap sejumlah wisatawan yang nekat bermain di sekitar muara sungai Serang. Padahal pihaknya bersama dinas/intansi terkait sudah me-

ngeluarkan imbauan bahkan larangan agar wisatawan tidak bermain di muara Sungai Serang.

"Bersama unsur TNI, Polri dan Satlinmas Kulonprogo sebenarnya kami telah mengeluarkan imbau dan larangan bagi wisatawan agar tidak mengunjungi kawasan muara sungai Serang," ungkapnya menambahkan peristiwa naas dialami empat warga Boyolali Jateng, dua di antaranya tewas tenggelam menjadi peringatan keras agar wisatawan betul-betul mematuhi setiap larangan

yang telah ditentukan pihak terkait.

Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa (SRI) Wilayah V Kulonprogo, Aris Widiatmoko menjelaskan, kecelakaan hingga merenggut nyawa di muara sungai Serang tidak hanya terjadi sekali tapi sudah beberapa kali.

"Awal tahun lalu juga ada yang meninggal di muara sungai Serang. Kami sudah mengeluarkan imbauan dan peringatan pada wisatawan, tapi masih ada wisatawan yang nekat turun ke muara," tutur Aris. (Rul)

PETANI KAPANEWON PLAYEN RESAH Tanaman Pangan Ludes Diserang Monyet

WONOSARI (KR) - Ratusan Petani di Kalurahan Banyusoco, Kapanewon Playen, Gunungkidul diresahkan serangan kawanan monyet ekor panjang yang menyerang tanaman pangan di lahan-lahan miliknya. Berbagai upaya mengantisipasi dampak yang lebih meluas, para petani sampai harus memasang jaring dan menghalaunya dengan berbagai alat, tetapi tidak membuahkan hasil.

Salah seorang petani warga Padukuhan Klepu, Kalurahan Banyusoco, Kapanewon Playen bernama Sukadi (50) mengungkapkan, tanaman jagung yang baru berumur kurang lebih 2 bulan miliknya habis dimakan hewan mamalia atau monyet ekor panjang. "Sudah kami pasang jaring sampai memutar mengelilingi ladang, hal ini agar kera tidak bisa masuk tetapi masih saja bisa masuk," kata Jumat (7/1).

Bahkan tidak hanya memasang jaring, Sukadi bersama petani lain juga rela berangkat pagi buta hingga pulang dari ladang saat sore. Kawanan monyet ekor panjang yang merusak tanamannya

tersebut merupakan kelompok yang sudah ada sejak 5 tahun yang lalu dan menyerang tanaman pangan dengan berkoloni. Namun dari rentang waktu lima tahun terakhir paling rahat baru terjadi pada tahun ini. "Sudah berbagai upaya kami lakukan, yang saya heran rombongan kera ini bisa masuk tanpa sepengetahuan orang, padahal banyak orang yang berjaga," imbuhnya.

Hal serupa diungkapkan oleh Suparto (42) warga Padukuhan Sanglor 2, Kalurahan Girisuko, Kapanewon Panggang. Tanaman jagung miliknya juga tak luput dari serangan hama monyet ekor panjang.

Menurutnya petani di wilayahnya sampai kewalahan karena jumlah kawanan monyet ekor panjang yang menyerang tanaman jagung mencapai ratusan ekor. Terkait dengan serangan monyet ekor panjang ini pihaknya meminta pemerintah dapat membantu mengatasinya. Karena dalam beberapa tahun terakhir serangan makin meluas jumlah populasinya juga semakin meningkat. (Bmp)

PEMERINTAH BANTU PERANGKAP LALAT BUAH Tingkatkan Produksi, Cegah Peningkatan Populasi



KR-Istimewa

Pemasangan perangkap lalat buah di Playen.

WONOSARI (KR) - Hama lalat merupakan salah satu kendala yang biasa dihadapi oleh para petani, khususnya buah maupun sayur. Mengantisipasi hal tersebut pemerintah memberikan bantuan perangkap lalat buah dan melalui alat ini diharapkan serangan gangguan tanaman dapat diatasi. Salah satu yang mendapatkan bantuan ini adalah Kelompok Petani (Poktan) Jaka Berek di Padukuhan Gading IV Kapanewon Playen, perang-

kap lalat buah sendiri dibuat menggunakan petrogenol yang dicampur dengan air. "Melalui perangkap ini, lalat buah nantinya tidak bisa berkembang biak sehingga tidak berpotensi merusak tanaman holtikultura," kata Sujoko Pugas Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman POPT Patuk dan Playen, Gunungkidul, Jumat (7/1) kemarin. Zat campuran Petrogenol dan air tersebut diletakkan di dalam botol plastik yang digantung di batas lahan. Jika nanti ada lalat, khususnya jenis jantan yang terjebak di dalam botol, zat tersebut akan bereaksi dan berpengaruh pada hormon untuk berkembang biak dari lalat jantan ini. Sehingga hormon lalat jantan akan termanipulasi, sehingga saat bertemu dengan lalat betina tidak bisa terjadi perkembangbiakan. Selain memberikan bantuan perangkap hama, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul juga memberikan dukungan berupa benih hingga pupuk. Termasuk bahan khusus agar tanah semakin subur.

"Kami mengimbau kepada para petani setempat untuk rutin menjaga kondisi tanah agar tetap subur. Antara lain dengan memberikan jeda saat pengolahan lahan," ujarnya. (Bmp)

SILATURAHMI MANTAN GURU

Alumni SMP Muh 1 Wonosari Reuni

WONOSARI (KR) - Alumni SMP Muhammadiyah 1 Wonosari Angkatan 1975 mengadakan reuni di Kampung Tani Resto Piyaman, Wonosari. Kegiatan digelar untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan tali silaturahmi. "Reuni atau temu kangen untuk silaturahmi melepas rindu, karena sudah lama tidak berjumpa, bahkan ada yang baru ketemu setelah lulus tahun 1975 berarti sudah 46 tahun tidak bertemu, kata Ketua Alumni SMPM 1 Wonosari angkatan 1975 H Sunarto SH MM didampingi Humas Drs H Muallif Marzuki MSI, Kamis (6/12). Diungkapkan, selain bersilaturahmi, juga men-



KR-Istimewa

Pertemuan alumni SMP Muh 1 Wonosari.

doakan karena ada alumni yang meninggal dunia pada masa pandemi Covid-19. Sebelumnya pada pandemi, alumni juga telah melaksankan program silaturahmi kepada mantan guru. Selain itu juga melakukan silaturahmi dengan alumni. "Juga diberikan tali asih

baik kepada manta guru maupun alumni. Reuni ini sebagai upaya untuk menjalin kembali komunikasi dan meningkatkan silaturahmi. Semoga alumni yang meninggal pada masa pandemi mendapatkan tempat yang terbaik di sisi Allah," ucapnya. (Ded)

Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.